

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dunia anak tidak pernah lepas dari kegiatan bermain. hampir setiap waktu anak akan selalu bermain baik di sekolah ataupun di rumah. Bermain bisa dilakukan dengan teman atau sendirian, tergantung jenis permainan yang mereka mainkan. Jenis permainan yang kita temui sekarang ini sangatlah bermacam-macam dan menarik. Sayangnya dari banyaknya permainan yang ada sekarang, anak-anak sudah tidak mengenal lagi permainan tradisional.

Permainan tradisional yang beragam jenisnya seakan sudah tergantikan dengan permainan-permainan modern yang sifatnya lebih individual. Di dalam permainan tradisional banyaklah terkandung nilai-nilai budaya yang merupakan salah satu warisan budaya bangsa kita. Anak-anak belajar mengenal nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial dapat diperoleh dalam permainan tradisional tersebut. Permainan anak merupakan salah satu pendidikan di luar sekolah yang sangat penting artinya dalam proses sosialisasi. Sosialisasi anak berkembang ketika mereka bergabung dengan teman-teman sebayanya.

Nilai-nilai tersebut yang terkandung antara lain rasa senang, adanya rasa bebas, rasa berteman, rasa demokrasi, penuh tanggung jawab, rasa patuh, rasa saling membantu dan sebagainya yang kesemuanya merupakan nilai-nilai yang sangat baik dan berguna dalam kehidupan bermasyarakat dikemudian hari.

Dalam perancangan buku tentang permainan tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan mengenalkan kembali beberapa jenis permainan tradisional yang merupakan warisan budaya bangsa yang didalamnya penuh dengan kandungan nilai-nilai budaya.

B. Saran

Perancangan buku ini merupakan salah satu sarana untuk mendokumentasikan permainan tradisional yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta agar bisa dikenal dan dipelajari oleh anak-anak yang hampir sebagian besar sudah tidak mengenal lagi permainan tradisional di sekitar mereka.

Alangkah baiknya jika permainan tradisional diajarkan dan dikenalkan kembali kepada anak-anak. Selain mewariskan salah satu budaya bangsa, anak-anak juga dapat memahami nilai-nilai budaya dan norma-norma yang terkandung di dalam setiap permainan.

Daftar Pustaka

- Dharmamulya, Soekirman, *Transformasi Nilai Budaya Melalui Permainan Anak Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta:Proyek P2NB Dirjen Kebudayaan, 1993.
- Purnomo, Aloys Budi, *Melihat Permainan Tradisional Sebagai Fenomena Budaya*, Yogyakarta:BP-Kedaulatan Rakyat, 1995.
- Sachari, Agus, *Paradigma Desain Indonesia*, CV.Rajawali-Jakarta, 1986.
- Shutherland, Zena and Arburtnot, May Hill, *Children and Books*, Edisi 7, London-England:Scott,Foresmand and Company, 1986.
- Tim Penyusun, *Indonesia Yogyakarta-Petunjuk Wisata*, Yogyakarta:Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2000.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 2, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta:Balai Pustaka, 1998.
- Tim Penyusun, *Pembinaan Nilai Budaya Melalui Permainan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998.
- Tim Penyusun, *Permainan Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta:Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1980.



- Tim Penyusun, *Permainan Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta:Dinas Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2005.
- Tim Penyusun, *The New Guide To Illustration And Design*, London-England:Headline A Quarto Book, 1987.
- Artikel:
Permainan Tradisional yang Ditelan Acara Televisi, dimuat dalam Kedaulatan Rakyat, Rabu Legi, 15 Maret 2006 (14 Saptar 1939).

